

LAPORAN KEGIATAN

SKPD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sumatera Barat
Bidang Kerja	: Kedaruratan dan Logistik
Program	: Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana
Kegiatan	: Peningkatan Simulasi/ Pelatihan Penanggulangan Bencana
Sub kegiatan	: Latihan Pengenalan dan Peningkatan Kemampuan Mengaplikasikan Peralatan Oleh Aparatur dan Potensi Lainnya dalam Simulasi Penanggulangan Bencana

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat memiliki potensi besar jenis bencana mulai dari gempa bumi, tsunami, tanah longsor, banjir, gunung api, angin puting beliung dan beberapa bencana ikutan lainnya. Melihat kondisi dan situasi tersebut tentulah diperlukan persiapan yang matang dalam berbagai hal.

Salah satu upaya yang penting untuk menyikapi hal tersebut adalah bagaimana daerah, BPBD Provinsi maupun kabupaten dan kota siap dan siaga ketika suatu saat bencana terjadi, untuk mewujudkan itu semua tentunya perlu kesiapan dalam berbagai hal termasuk diantaranya adalah dalam kemampuan personil alat dan perlengkapan yang harus setiap saat siap untuk digunakan.

Untuk mereduksi dan meminimalisir korban bencana maka salah satu langkah yang bisa diambil dalam tahapan penanggulangan bencana yaitu perlu dipersiapkan tenaga/personil yang trampil dari berbagai lapisan. Dalam sistem pencegahan dan pengurangan resiko serta penanganan darurat yang paling dasar berada pada individu dan kelompok masyarakat terkecil itu sendiri. Maka perlu diperkuat sistem-sistem yang sudah ada pada level masyarakat. Pada prinsipnya masyarakat itu sendiri yang dengan cepat mengenali resiko terkena dampak bencana dan masyarakat itupun sendiri yang terdepan dalam melakukan penanggulangan bencana.

Dalam kondisi darurat masyarakat yang terkena bencana berhak mendapat pelayanan dan perlindungan berdasarkan standar pelayanan minimum mulai dari pencarian, penyelamatan, evakuasi, pertolongan darurat, pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana meliputi pangan, sandang, air bersih dan sanitasi, pelayanan kesehatan, dan penampungan/hunian sementara.

Pada saat tanggap darurat bencana terdapat berbagai permasalahan antara lain waktu yang sangat singkat, peralatan yang terbatas, potensi penanggulangan

sementara yang juga terbatas secara kuantitas serta kebutuhan yang mendesak dan berbagai kesulitan antara lain yang disebabkan karena banyaknya institusi yang terlibat dan peralatan dalam penanganan darurat bencana, kompetensi sumber daya manusianya, dan pemutakhiran peralatan pendukung setiap waktunya. Hal ini perlu dilakukan penguatan yang lebih intensif dalam rangka memperlancar penyelenggaraan penanganan darurat bencana antara lain untuk tim yang bertugas mendistribusikan dan pengoperasian peralatan penanggulangan bencana yang harus bekerja sesuai berdasarkan Prosedur Tetap.

Di beberapa daerah kabupaten kota Team Reaksi Cepat merupakan unit kerja bagian dari tindakan respon awal terhadap kejadian bencana. Seluruh potensi dilibatkan dalam aksi ini meliputi seluruh potensi lintas SKPD, lapisan masyarakat di sekitar daerah bencana, organisasi kemasyarakatan, dengan latar belakang kemampuan yang berbeda-beda dalam penggunaan dan pemanfaatan peralatan.

Untuk itu Pemerintah Provinsi Sumatera Barat berupaya meningkatkan penguatan di dalam sistem penanggulangan bencana salah satunya dengan diadakannya pelatihan Peningkatan Simulasi/ Pelatihan Penanggulangan Bencana dalam Latihan Pengenalan dan Peningkatan Kemampuan Mengaplikasikan Peralatan Oleh Aparatur dan Potensi Lainnya. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Propinsi, Kota dan Kabupaten dalam hal ini sebagai *Leading Sectornya*, dan sebagai Pusat Kendali Operasi Penanggulangan Bencana dilaksanakan oleh Posko Tanggap Darurat.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau menjadi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1979;
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1994 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 dan ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005.
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
5. Keputusan Presiden Nomor 83 tahun 2005 tentang Perubahan Keputusan Presiden Nomor 111 tahun 2001 tentang Badan Koordinasi Nasional

- Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi (Bakornas PBP) menjadi Badan Koordinasi Penanganan Bencana (Bakornas PB);
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB);
 7. Keputusan Mendagri RI No.131 Tahun 2003 tentang Pedoman Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi di Daerah;
 8. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 5 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
 9. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 32 tahun 2002 tentang Prosedur Tetap (Protap) Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi di Sumatera Barat;
 10. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat;
 11. Peraturan Gubernur Sumatera Barat No 23 Tahun 2010 tentang Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat Provinsi Sumatera Barat;
 12. Surat Keputusan Gubernur Nomor 360-253-2010 Tahun 2010 tentang Pembentukan Satuan Tugas Pusat Pengendalian Operasional Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB) Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat.

II. MAKSUD DAN TUJUAN PROGRAM

2.1 Maksud Kegiatan

Adapun maksud dilaksanakan kegiatan Peningkatan Simulasi/ Pelatihan Penanggulangan Bencana adalah dalam rangka peningkatan kapasitas aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah serta potensi lainnya, sehingga diharapkan dapat menyikapi dan menanggulangi bencana alam secara terpadu, terkoordinir dan mencapai sasaran yang aman disaat kondisi darurat dengan menurunkan aparatur serta melibatkan peran serta potensi lainnya yang terlatih.

2.2 Tujuan Kegiatan

1. Menyamakan persepsi sesama Aparat Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Satuan Kerja Perangkat Daerah Penanggulangan Bencana Sumatera Barat di dalam Penanggulangan Bencana.
2. Meningkatkan kemampuan aparatur pemerintah di Badan Penanggulangan Bencana Daerah khususnya dan potensi lainnya dalam penanganan

darurat bencana yang dihadapi sehingga berjalan secara baik, terpadu, efektif, efisien dan terkoordinasi sebagaimana yang diharapkan.

3. Memperkecil resiko dan dampak luas dalam masa penanganan darurat bencana.
4. Memperkuat kapasitas potensi penanggulangan bencana lainnya di daerah-daerah beresiko tinggi terpapar bencana.
5. Terpetakannya kemampuan dan kesiapan dalam penanganan darurat bencana khususnya dalam hal peralatan maupun sumber daya manusia yang akan mengoperasikan dan memanfaatkannya.

III. SASARAN PROGRAM

Petugas lapangan dan relawan Penanggulangan Bencana BPBD se-Sumatera Barat.

IV. RUANG LINGKUP KEGIATAN

4.1. Uraian Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan Peningkatan Simulasi/ Pelatihan Penanggulangan Bencana ini dengan uraian kegiatan mencakup penyampaian materi, pengenalan, praktek melatih keterampilan, simulasi lapangan dan lomba pemasangan tenda.

4.2. Batasan Kegiatan

Kegiatan Peningkatan Simulasi/ Pelatihan Penanggulangan Bencana adalah **pengenalan dan latihan Pertolongan Pertama Gawat Darurat, keterampilan sepeda motor, vertikal rescue, dan simulasi** meliputi batasan :

- Peserta adalah anggota BPBD yang di tunjuk fungsikan sebagai Team Reaksi Cepat atau staf kedaruratan logistik, potensi masyarakat dibawah lembaga kemasyarakatan resmi dan SKPD beserta lembaga atau organisasi yang intens berkoordinasi dalam upaya penanganan darurat bencana. Umur peserta maksimal 40 tahun berbadan sehat.
- Waktu kegiatan dilaksanakan mencakupi seluruh kegiatan mulai dari pembukaan, gelar pasukan dan peralatan, penguatan materi latihan keterampilan sampai ke kegiatan simulasi dan evaluasi di rangkai acara penutupan pada bulan November 2014.

4.3. Pelaksana Kegiatan

Panitia pelaksana Peningkatan Simulasi/ Pelatihan Penanggulangan Bencana ini berjumlah 20 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik
- Kasi Kedaruratan dan Kasi Logistik
- Staf Kedaruratan dan Logistik
- Operator Pusdalops PB Sumatera Barat

Penanggung Jawab Kegiatan

Penanggung jawab kegiatan Peningkatan Simulasi/ Pelatihan Penanggulangan Bencana adalah Bapak **Ir. Yazid Fadli, MM** selaku Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Provinsi Sumatera Barat.

4.4. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode Materi dan praktek di lapangan.

4.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan kegiatan

- 4.5.1. Hari : Rabu s/d Jumat
- 4.5.2. Tanggal : 5 s/d 7 November 2014
- 4.5.3. Tempat : Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota

4.6. Peserta

4.6.1. Dalam Perencanaan

Peserta dan Panitia sebanyak 220 orang dari 250 orang yang direncanakan, terdiri dari :

- 1. BPBD Kabupaten/Kota : **160 orang**
- 2. Gabungan unsur BPBD Provinsi Sumatera Barat, PMI, Mercycorps', AIFDR, Relawan, Panitia Lokal dan unsur terkait lainnya Pusdalops : **60 orang**

4.7. Narasumber

Narasumber :

- BNPB (Esselon II) : 1 orang
- Kalaksa BPBD (Esselon II) : 1 orang

- Daerah Gol III : 3 orang
- BPBD PROV. SUMBAR (1 orang)
- Dinas Kesehatan (1 orang)
- Basarnas 1 (orang)

Instruktur :

- Basarnas : 3 orang
- IMI (Ikatan Motor Indonesia) : 2 orang
- PMI : 1 orang

Pendamping Instruktur 6 orang

- Basarnas : 4 orang
- PMI : 2 orang

4.8. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Peningkatan Simulasi/ Pelatihan Penanggulangan Bencana Sumatera Barat ini dilakukan dengan metode :

- a. Penyampaian materi di lapangan
- b. Penyampaian materi / pengenalan luar ruangan dengan pendampingan instruktur
- c. Simulasi (Keterampilan sepeda motor, vertical rescue dan Pertolongan Pertama)

4.9. Tahapan Kegiatan

Tahapan Peningkatan Peran Serta Aparatur Dalam Menghadapi Bencana ini sebagai berikut :

- a. Persiapan
 - Persiapan Administrasi, SK Panitia, Undangan Peserta, Undangan Pemateri (narasumber, instruktur dan pendamping instruktur).
 - Penyiapan peralatan dan Logistik
 - *Setting* lokasi kegiatan (pemasangan tenda, MCK, dan layout pelatihan) 2 hari sebelum kegiatan.
- b. Registrasi Peserta Latihan
- c. Pembukaan latihan (Upacara pembukaan)
- d. Penguatan materi latihan
 - materi teori di lapangan
 - materi praktek di lapangan
- d. Simulasi (Keterampilan sepeda motor, vertical rescue dan Pertolongan Pertama)

- e. Evaluasi
- f. Penutupan

V. KELUARAN KEGIATAN

5.1. Indikator

1. Tercapainya pemahaman tentang fungsi, manfaat dan teknik pemanfaatan peralatan dalam mendukung kegiatan penanganan bencana.
2. Masing-masing aparaturnya di sektor, lembaga dan masyarakat mampu mengoperasikan dan menfungsikan peralatan pendukung sesuai kompetensi dan menjalankan peran dalam operasi penanganan bencana.
3. Mampu mengenal, menjalankan dan menfungsikan peralatan pendukung sesuai peran, fungsi dan tugas dalam penanganan bencana.

5.2. Keluaran

Terbentuknya Aparatur pemerintahan, relawan dan lembaga terkait yang siap dalam memahami dan menjalankan peran mendampingi masyarakat, fungsi serta tugas mengoperasikan peralatan dalam penanganan bencana sebanyak peserta yang diikutkan dalam pelatihan ini yaitu 250 (dua ratus lima puluh) orang peserta dan panitia.

VI. PEMBIAYAAN

Kegiatan Peningkatan Simulasi/Pelatihan Penanggulangan Bencana sebesar Rp 390.000.000,- (Tiga ratus sembilan puluh juta rupiah) **Dibebankan kepada DPA SKPD Nomor 1.08.1.13.02.36.06. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2014.**

Kabid Kedaruratan dan Logistik
BPBD Provinsi Sumatera Barat
Selaku Ketua Pelaksana

R. PAGAR NEGARA, SH. MM

NIP. 19670502 199403 1005

LAMPIRAN 1
(Jadwal Kegiatan Pelatihan Simulasi)

**URAIAN KEGIATAN PENINGKATAN PELATIHAN/SIMULASI PENANGGULANGAN BENCANA
BPBD PROV. SUMATERA BARAT
HARAU, 50 KOTA, 5 s/d 7 NOVEMBER 2014**

HARI I : Rabu, 6 November 2014

WAKTU	RINCIAN KEGIATAN	Materi	Pembicara/Narasumber/ Pelaku	Moderator	Pembawa Acara
9.00 - 13.00	Kedatangan - Registrasi Peserta		Peserta ---> Panitia		
	Pendirian Tenda Peserta		Panitia ---> Peserta		
14.00 - 18.00	Pembukaan				
	- Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Tangguh		Peserta dan Seluruh Hadirin	Dirigen	lokal
	- Laporan		Ketua Panitia		
	- Sambutan		Kalaksa BPBD Sumbar		
	- Sambutan		Bupati 50 Kota		
	- Sambutan		Deputi BNPB		
	- Penyerahan secara simbolis bantuan peralatan BNPB kepada Walikota Payakumbuh		Gubernur Sumatera Barat		
	- Pembukaan		Gubernur Sumatera Barat		
	- Doa		Pembaca Doa		lokal
	- Ramah Tamah/hiburan				
	Gubernur berkenan menginpeksi tenda-tenda peserta		Panitia		
19.00 - 22.00	Materi I	Kebijakan	Narasumber Pusat		
	Materi II	Kebijakan	Kalaksa BPBD Sumbar		
	Materi III	Manajemen Bencana	Esselon III BPBD Sumbar		
22.00 dst	Istirahat				

HARI II : Kamis, 6 November 2014

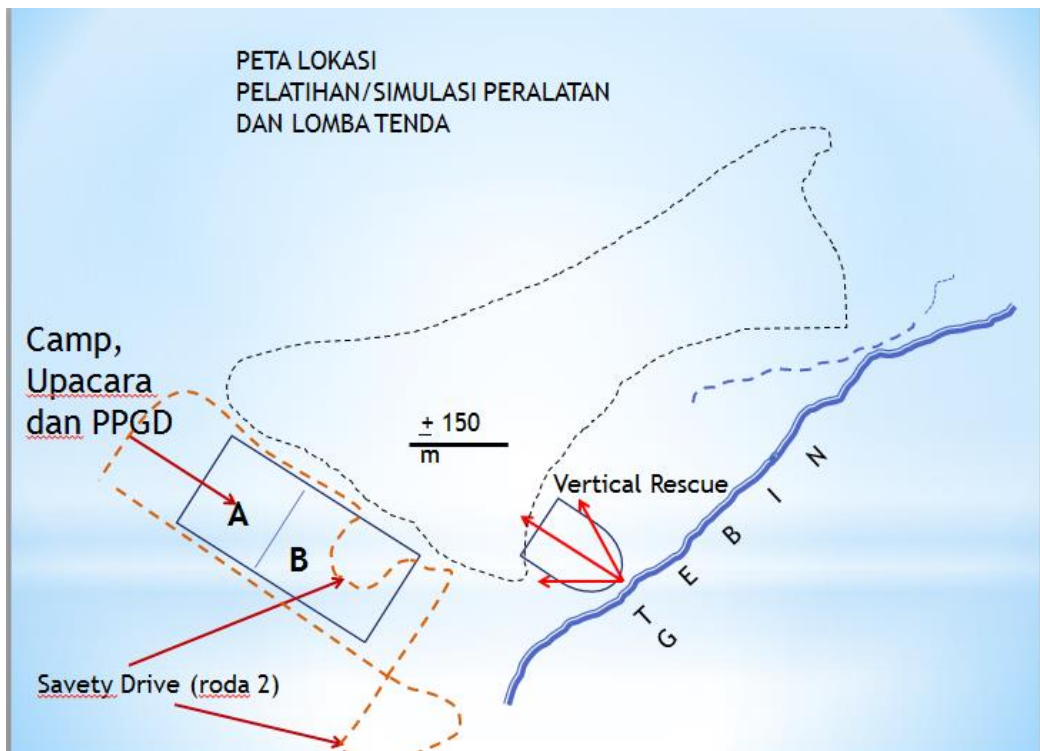
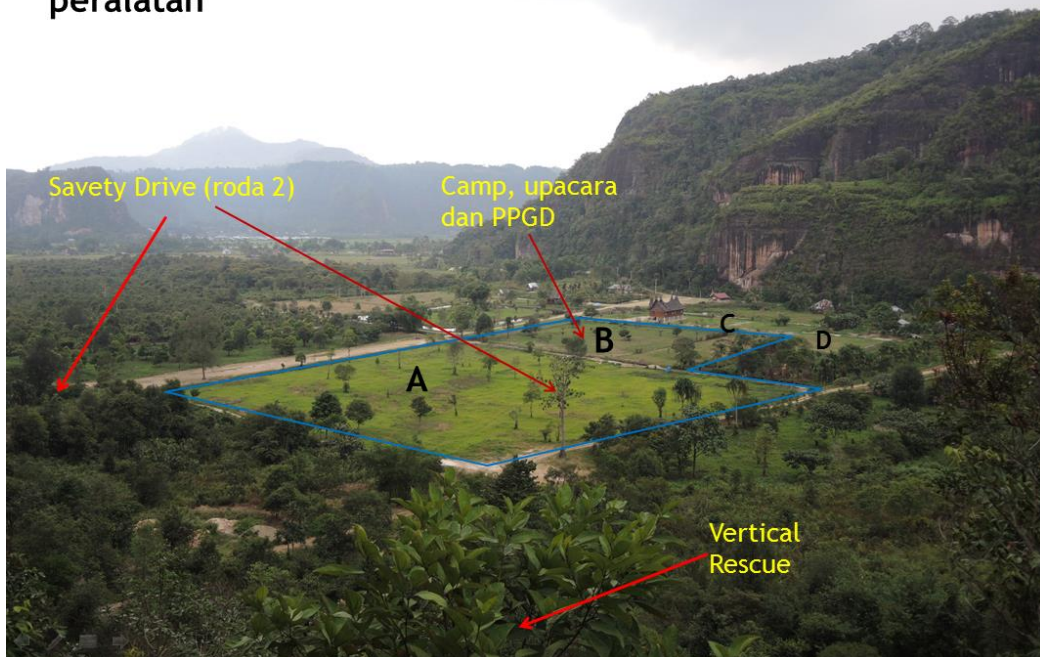
WAKTU	RINCIAN SKENARIO	Vertical Rescue	PPGD	Savety Drive
	KOMANDAN LATIHAN	Riswandi, S.Sos dan Wawan Budianto		
	Peserta per Kab/kota	10 orang		
		4 orang	4 orang	2 orang
	Total Peserta		76	76
		190 orang		36
	Pembagian Kelompok	2 Kelompok (KLP 1, 2)	2 Kelompok (KLP 1, 2)	2 Kelompok (KLP 1, 2)
	jml orang perkelompok	38 Orang	38 Orang	12 - 13 org
	Alokasi Waktu latihan	8 jam	8 jam	8 jam
Jam 8.00 - 12.00	Kegiatan	Teori dan Praktek	Teori dan Praktek	Teori dan Praktek
Jam 12.00 - 13.00	Ishoma			
Jam 13.00 - 17.00	Kegiatan	Teori dan Praktek	Teori dan Praktek	Teori dan Praktek
	Pengawas	Panitia	Panitia	Panitia
	Narasumber	1 orang (Kantor SAR)	1 orang (Dinas Kesehatan)	-
	Instruktur	2 orang (Kantor SAR)	PMI 2 orang	IMI 2 Orang
	Pendamping Instruktur	2 orang (Kantor SAR)	2 orang PMI	Panitia 2
20.00 - selesai	Malam keakraban			
	Peralatan pendukung	Sound system		

HARI III: Jumat, 7 November 2014

Waktu	Uraian	
9.00 - 10.00	Upacara Penutupan	
10.00 - 12.00	Penyelesaian Administrasi	
12.00 - 13.00	Ishoma	
13.00 - 14.00	Pembongkaran tenda dan proses kepulangan	
14.00	Pelepasan/pembubaran peserta	

LAMPIRAN 2
(Lokasi dan Layout Pelatihan)

Pilihan lokasi Pelatihan/Simulasi peralatan



LAMPIRAN 3
(Dokumentasi Kegiatan)



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)



(g)



(h)

Foto 1. **Penyiapan Peralatan-Logistik dan *Setting* Lokasi Kegiatan;** (a) penyiapan seminar kit, topi dan pakaian lapangan; (b) Penyiapan generator untuk sumber listrik dan penerangan; (c) Penyiapan sarana radio komunikasi; (d) dan (e) penyiapan tenda; (f), (g) dan (h) pemasangan spanduk dan baliho.



Foto 2. Administrasi Peserta, Pembagian Seminar kit, Tas, Topi dan Pakaian Lapangan



Foto 3. Upacara Pembukaan dan penyerahan bantuan peralatan Penanggulangan Bencana BNPB secara simbolis kepada BPBD Kota Payakumbuh dan BPBD Kab. 50 Kota..



Foto. 4. Materi Ruang pada hari pertama



Foto 5. Pemberian materi dan latihan Pertolongan Pertama Gawat Darurat



Foto 6. Pemberian materi dan latihan Vertical Rescue



Foto 7. Pemberian materi dan latihan Savety Drive (untuk roda dua)



Foto 8. Penutupan, Pembongkaran peralatan dan pembersihan lokasi latihan

LAMPIRAN 3

(Salinan Administrasi Kegiatan)

- 1. Sk Kegiatan**
- 2. Daftar Peserta**
- 3. Daftar Hadir Peserta**
- 4. Daftar Penerimaan Seminar Kit**
- 5. Daftar Penerimaan Topi Lapangan**
- 6. Daftar Penerimaan Tas**
- 7. Daftar Penerimaan Baju Lapangan**
- 8. Daftar Penerimaan Penggantian Transportasi**